

ABSTRAK

Zulfa Aryqoh (1229220127): **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG)”**

Perkembangan pesat teknologi digital telah mengubah cara masyarakat mengelola keuangan mereka, salah satu contohnya adalah diperkenalkannya Pegadaian Syariah Gold Savings. Meskipun produk ini menawarkan kemudahan transaksi digital sekaligus tetap berpegang pada prinsip-prinsip Syariah, minat masyarakat untuk menggunakannya masih relatif rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh kesenjangan antara aksesibilitas teknologi digital yang luas dan pemahaman masyarakat tentang risiko keuangan digital. Selain itu, kepercayaan terhadap keamanan sistem dan kepatuhan produk terhadap prinsip-prinsip Syariah memainkan peran penting dalam mendorong niat masyarakat untuk menabung.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan digital dan kepercayaan terhadap niat menabung di Pegadaian Syariah Gold Savings di kalangan masyarakat Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden dari masyarakat Kota Bandung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 31, didahului oleh uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t, uji-F, dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Temuan menunjukkan bahwa, secara parsial, literasi keuangan digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menabung, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,796 ($> 0,05$). Sebaliknya, kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung, dengan nilai signifikansi 0,019 ($< 0,05$). Secara simultan, literasi keuangan digital dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menabung, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi uji-F sebesar 0,046 ($< 0,05$). Lebih lanjut, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,061 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut menjelaskan 6,1% variasi dalam niat menabung, sedangkan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan model penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Kepercayaan, Tabungan Emas, Pegadaian Syariah.